

**Program Pendampingan Konseling Stunting “Gamping Kering” Terhadap
Pengetahuan dan Sikap Ibu Dalam Pemenuhan Nutrisi
Balita Stunting**

**Diajukan untuk Mengikuti Karya Tulis Ilmiah *Indonesian Nursing Student
Competition (INSCO) Ke- 1* Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia
(AIPNI)**



Disusun oleh :

Ketua Peneliti

Alfin Ni'Mah Rosyada (G3A021060)

Anggota Peneliti

Mia Rachmayanti (G3A021058)

Lutfi Fakhrul Aziz (G3A021153)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Judul KTI : Program Pendampingan Konseling Stunting
 “Gamping Kering” Terhadap Pngetahuan dan Sikap Ibu Dalam Pemenuhan Nutrisi
 Balita Stunting Melalui Media Audio Visual

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : Alfin Ni'mah Rosyada
 b. NIM : G3A021060
 c. Nomor HP : 0859159958522
 d. Alamat Surel (e-mail) : alfinnrosyada@gmail.com

Anggota Peneliti : 1. Mia Rachmayanti
 2. Luthfi Fathrul Aziz
 3. Finaa Irfana

Dosen Pembimbing

a. Nama : Ns. Erna Sulistyawati, M.Kep.,Sp.Kep.A.
 b. NIDN : 0605128601
 c. Alamat Surel (e-mail) : erna_sulistyawati@unimus.ac.id

Lokasi Penelitian : Puskesmas Kedungmundu

Lama Penelitian : 6 bulan

Semarang, 29 Juli 2022

Pembimbing


Ketua Peneliti


 Ns. Erna Sulistyawati, M. Kep.,Sp.Kep.A.


 Alfin Ni'mah Rosyada

Mengetahui

Pembina Kemahasiswaan


 Ns. M. Nur Kharitsna Al-Jihad, M. Kep.,Sp.Kep.Kom.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Alfin Ni'mah Rosyada
NIM : G3A021060
Fakultas : Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan

dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah dengan judul: Pengaruh Program Pendampingan Konseling Stunting “Gamping Kering” Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Dalam Pemenuhan Nutrisi Balita Stunting

merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah dipublikasikan baik secara keseluruhan maupun sebagian, dalam bentuk jurnal, makalah, atau bentuk lain yang dipublikasikan secara umum.

Demikian pernyataan ini saya buat secara benar dengan penuh tanggung jawab dan integritas.

Semarang, 28 Juli 2022

Penyusun, Ketua Kelompok



Alfin Ni'mah Rosyada

G3A021060

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, pencipta langit dan bumi, semoga rahmat, hidayah-Nya tercurahkan bagi kita semua sehingga segala aktifitas bernilai ibadah disisi Allah SWT. Pada baginda Rasulullah SAW kita haturkan salam dan do'a tercurahkan yang telah menunjukkan jalan kebenaran bagi penulis dalam menyusun karya ilmiah yang berjudul **“Program Pendampingan Konseling Stunting “Gamping Kering” Terhadap Pngetahuan dan Sikap Ibu Dalam Pemenuhan Nutrisi Balita Stunting Melalui Media Audio Visual”**.

Karya tulis ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Indonesian Nursing Student Competition (INSCO) AIPNI. Penulis sangat menyadari akan keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki, oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun merupakan masukan dalam penyempurnaan selanjutnya dan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya kepada dosen pembimbing dna pihak yang telah berkontribusi di dalam penyusunan karya tulis ilmiah.

Semarang, 29 Juli 2022

Penyusun



Alfin Ni'mah Rosyada

G3A021060

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	4
DAFTAR ISI.....	5
ABSTRAK.....	6
BAB I.....	7
PENDAHULUAN.....	7
Latar Belakang Masalah.....	7
Rumusan Masalah.....	9
Tujuan Penulisan.....	9
Manfaat Penulisan.....	9
BAB II.....	11
TINJAUAN PUSTAKA.....	11
Konseling Stunting.....	11
Pengetahuan dan Sikap Ibu terhadap Nutrisi Balita Stunting.....	12
BAB III.....	16
METODE PENELITIAN.....	16
Jenis penelitian.....	16
Cara pengambilan data.....	16
Pengolahan data dan analisis data.....	17
Penyajian data.....	17
Etika penelitian.....	18
DAFTAR PUSTAKA.....	19

ABSTRAK

Kekurangan nutrisi yang kronis pada anak disebut dengan stunting. Stunting menjadi akar permasalahan yang tidak akan pernah cepat terselesaikan apabila tidak dilakukan deteksi dan konseling yang tepat dan benar sasaran karena stunting merupakan kondisi yang terjadi secara lama dan kronis. Populasi penelitian ini adalah ibu yang memiliki Balita di Puskesmas Kedungmundu Kecamatan Tembalang Kota Semarang dengan teknik purposive sampling. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode quasi experiment one group pretest and post test. Sampel penelitian merupakan ibu yang memiliki anak stunting ($Z\ score\ PB/U < -2SD$), ibu tidak mengalami gangguan pendengaran dan mudah berkomunikasi, bersedia ikut serta sebagai responden penelitian sedangkan kriteria eksklusi responden adalah balita yang mengalami kelainan patologis. Subjek penelitian ini hanya terjadi pada satu kelompok saja, dilakukan pretest kemudian dilanjutkan dengan perlakuan program pendampingan konseling stunting dan *posttest* setelah diberikan program untuk menganalisis pengaruh penerapan program pendampingan konseling stunting terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu balita tentang stunting.

Kata kunci: stunting, balita, konseling, nutrisi, pengetahuan

ABSTRACT

Chronic malnutrition in children is called stunting. Stunting is the root of the problem that will never be quickly resolved if the right and correct detection and counseling are not carried out because stunting is a condition that occurs for a long time and is chronic. The population of this research is mothers who have toddlers at the Kedungmundu Health Center, Tembalang District, Semarang City with purposive sampling technique. This research is a quantitative research with a quasi-experimental one group pretest and post test method. The research sample is mothers who have stunting children ($Z\ score\ PB/U < -2SD$), mothers do not have hearing loss and easy to communicate, are willing to participate as research respondents, while the exclusion criteria of respondents are toddlers with pathological disorders. The subject of this study only occurred in one group, a pretest was carried out then continued with the treatment of stunting counseling assistance programs and posttests after being given a program to analyze the effect of implementing stunting counseling assistance programs on increasing knowledge and attitudes of mothers under five about stunting.

Keywords: stunting, toddlers, counseling, nutrition, knowledge

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan gizi masih menjadi topik bahasan dalam lingkup kesehatan anak yang belum terselesaikan. Kekurangan gizi yang mendasari isu kesehatan ini seperti kejadian stunting masih belum terbina dengan berbagai program yang telah diberikan oleh sector kesehatan. Stunting yaitu ketidakadekuatan pemenuhan nutrisi khususnya pada anak dimana dengan indicator bahwa angka pertumbuhan dan perkembangan tidak signifikan antara tinggi badan dan usia. Kekurangan nutrisi yang kronis pada anak disebut dengan stunting. Dewasa ini stunting telah meningkat di negara berkembang terutama didaerah terpencil. Sebagian besar kasus di antaranya anak-anak dengan riwayat ibu yang selama periode prenatal atau postnatal disertai dengan permasalahan defisiensi nutrisi (Taib & Ismail, 2021).

Hasil Riset Kesehatan Dasar 2018 menyebutkan bahwa Indonesia untuk angka prevalemsinya stunting masih sebesar 30,8%. Prevalensi ini masih menunjukkan bahwa berbagai program kesehatan untuk menekan angka stunting masih belum efisien mengatasi permasalahan ini (TNP2K, 2018). Penentuan diagnosis stunting berdasarkan nilai angka *z score* tinggi badan per usia yang diperoleh dari grafik pertumbuhan. Stunting menjadi akar permasalahan yang tidak akan pernah cepat terselesaikan apabila tidak dilakukan deteksi dan konseling yang tepat dan benar sasaran karena stunting merupakan kondisi yang terjadi secara lama dan kronis. Berbagai program pencegahan, penanganan, tatalaksana, dan program lain sudah dilakukan dan masih belum secara efisien menekan angka stunting (Rachmawati et al., 2021). Berdasarkan hasil penelitian Abebe menyebutkan bahwa 59 Juta anak mengalami stunting di Afrika. Factor pendidikan dan pengetahuan ibu, factor status ekonomi, dan jenis kelamin anak menjadi predisposisi dalam permasalahan stunting yang dialami. Intervensi yang tepat dengan berbagai

inovasi program sangat dibutuhkan untuk mengatasi dengan tepat dan efektif permasalahan stunting yang terjadi. Hasil penelitian menyebutkan bahwa pendidikan ibu diidentifikasi sebagai predictor penting dari stunting, semakin tinggi pendidikan ibu, kemungkinan stunting berkurang. Tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu dipercaya mampu memberikan pengasuhan yang baik tentang nutrisi dan permasalahan kesehatan lainnya (Ayelign & Zerfu, 2021). Pengetahuan dan sikap ibu dalam hal penekanan stunting juga harus dilibatkan agar mampu melebarkan wawasan informasi sebagai tangan panjang dari sector kesehatan kepada masyarakat dalam hal penyampaian masalah pemenuhan nutrisi balita stunting. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pengetahuan sebelum dan setelah diberikan penyuluhan tentang 1000 HPK serta dampaknya terhadap resiko stunting (Parisudha & Miftakhul, 2020).

Pengetahuan yang diterima oleh orangtua mengenai informasi tidak hanya melalui penyuluhan namun juga harus memperhatikan media yang digunakan. Memasuki dunia digital saat ini penggunaan alat dan media penyuluhan beralih yang berbasis digital dan mudah diakses oleh masyarakat. Hasil penelitian Titi menyebutkan bahwa media pendidikan berfungsi untuk mempermudah pemahaman persepsi masyarakat terhadap informasi. Penggunaan media pendidikan akan membantu memperjelas dan lebih menarik serta tidak terbatas waktu dan tempat untuk mengaksesnya, sehingga saat ini tenaga kesehatan perlu beralih dan mensosialisasikan terhadap masyarakat agar upaya penekanan angka stunting dapat signifikan (Ikha Ardianti, 2020).

Permasalahan stunting harus dengan seksama tertangani agar tidak hanya sector kesehatan yang melaksanakan, namun sebagai ibu dengan balita stunting walaupun penurunan yang terjadi tidak selalu signifikan, maka tetap perlu adanya pembaharuan dalam program-program yang bertujuan untuk menekan angka stunting sehingga dengan adanya program pendampingan konseling stunting untuk ibu balita dapat membantu proses penyampaian

informasi dan penyuluhan terhadap masyarakat tentang stunting khususnya mengenai pemenuhan nutrisi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka perlu dilakukan penelitian untuk menjawab pertanyaan bagaimana pengaruh Program Pendampingan Konseling Stunting “Gamping Kering” Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Dalam Pemenuhan Nutrisi Balita Stunting.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Untuk menganalisis program pendampingan konseling stunting melalui audio visual terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu balita tentang pemenuhan nutrisi balita stunting.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mendeskripsikan tingkat pengetahuan ibu tentang pemenuhan nutrisi balita stunting
- b. Untuk mendeskripsikan sikap ibu tentang pemenuhan nutrisi balita stunting
- c. Untuk menganalisis tingkat pengetahuan dan sikap ibu dengan program pendampingan konseling stunting terhadap pemenuhan nutrisi balita stunting.

D. Manfaat Penulisan

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk:

1. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam penerapan ilmu yang diperoleh ketika perkuliahan.

2. Bagi masyarakat

Memberikan masukan bagi keluarga agar memperhatikan gizi balita untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan yang optimal dalam rangka

menciptakan sumber daya manusia berkualitas, kreatif, cerdas, dan produktif.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat digunakan sebagai bahan informasi dan masukan bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

4. Bagi institusi kesehatan

Memberikan masukan kepada pihak puskesmas dalam memberikan dan meningkatkan pelayanan kesehatan yang optimal khususnya dalam perbaikan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konseling Stunting

Konseling merupakan suatu proses komunikasi dua arah/interpersonal antara konselor dan klien untuk membantu klien dalam mengenali, menyadari dan akhirnya mampu mengambil keputusan yang tepat dalam mengatasi masalah yang dihadapinya. Stunting merupakan masalah kesehatan masyarakat utama secara global, terkait dengan fisik dan gangguan kognitif yang mengacu pada anak balita dengan manifestasi perawakan yang pendek untuk usianya . Stunting dengan istilah lain perawakan pendek atau tubuh pendek merupakan suatu keadaan dimana tinggi badan dan umur tidak mencapai normal pada meridian garis deviasi kurva pertumbuhan yang sudah terobservasi dalam waktu lama dan memerlukan waktu pemulihan bagi anak yang cukup lama jika tidak segera diatasi (Tamir et al., 2022). Konseling stunting disimpulkan sebagai proses komunikasi dalam mengenali dan mengambil keputusan yang berkaitan dengan masalah kesehatan yang berfokus pada anak dengan perawakan pendek (kerdil). Konseling stunting bagian dari pendidikan gizi. Salah satu faktor yang memengaruhi stunting pada anak adalah faktor nutrisi sehingga dalam praktiknya konseling stunting berisikan informasi kesehatan gizi pada balita.

Konseling gizi merupakan pendekatan yang dilakukan untuk membantu individu dan keluarga agar dapat memperoleh informasi tentang masalah gizi. Konseling gizi meliputi perubahan pola makan serta solusi masalah gizi yang dialami oleh balita. Konseling stunting yang diberikan kepada keluarga terutama Ibu balita diharapkan dapat menekan angka kejadian stunting. Peranan dalam mengatasi permasalahan stunting, pendidikan orang tua merupakan salah satu faktor yang penting dalam tumbuh kembang anak. Pendidikan yang baik memungkinkan orang tua dapat menerima segala informasi dari luar terutama tentang cara pengasuhan anak yang baik, menjaga kesehatan anak, dan

pendidikan anak. Konseling gizi yang diberikan diharapkan mampu merubah pola makan anak dan meningkatkan berat badan anak secara signifikan.

Perilaku pemberian makanan balita dipengaruhi oleh pengetahuan gizi ibu. Pengetahuan gizi ibu adalah salah satu faktor yang mempunyai pengaruh signifikan pada kejadian stunting. Oleh karena itu, upaya perbaikan stunting dapat dilakukan dengan peningkatan pengetahuan sehingga dapat memperbaiki perilaku pemberian makan pada anak, maka asupan makan anak juga dapat diperbaiki, yaitu dengan konseling gizi.

B. Pengetahuan dan Sikap Ibu terhadap Nutrisi Balita Stunting

1. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan gizi adalah kemampuan seseorang untuk mengingat kembali kandungan gizi makanan serta kegunaan zat gizi tersebut dalam tubuh. Pengetahuan gizi ini mencakup proses kognitif yang dibutuhkan untuk menggabungkan informasi gizi dengan perilaku makan, agar struktur pengetahuan yang baik tentang gizi dan kesehatan dapat dikembangkan. Penelitian (Handayani et al., 2019) menyatakan bahwa pengetahuan gizi merupakan landasan penting untuk terjadi perubahan sikap dan perilaku gizi. Perilaku didasari pengetahuan akan bertahan lebih lama, karena penting bagi remaja untuk memperoleh bekal pengetahuan gizi dari berbagai sumber seperti sekolah, media cetak, maupun media elektronik.

Tingkat pengetahuan gizi seseorang berpengaruh terhadap sikap dan perilaku dalam pemilihan makanan yang pada akhirnya akan berpengaruh pada keadaan gizi individu yang bersangkutan. Semakin tinggi tingkat pengetahuan gizi seseorang dihadapkan semakin baik pula keadaan gizinya (Handayani et al., 2019). Pengetahuan bisa diperoleh secara alami maupun secara terencana, yaitu melalui proses pendidikan. Pengetahuan merupakan ranah yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku (TNP2K, 2019).

2. Fungsi pengetahuan

Fungsi pengetahuan merupakan segala sesuatu yang dapat berupa informasi dan didapatkan dari pengalaman yang memiliki fungsi sebagai bahan untuk meningkatkan fungsi dari segi kognitif.

3. Jenis pengetahuan

Pengetahuan dibedakan menjadi pengetahuan implisit dan eksplisit, dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Pengetahuan implisit

Pengetahuan implisit adalah pengetahuan yang masih tertanam dalam bentuk pengalaman seseorang dan berisi factor-faktor yang tidak bersifat nyata seperti keyakinan pribadi, perspektif, dan prinsip. Pengetahuan seseorang biasanya sulit untuk ditransfer ke orang lain baik secara tertulis maupun lisan. Kemampuan berbahasa, mendesain, atau mengoperasikan mesin atau alat yang rumit membutuhkan pengetahuan yang tidak selalu bisa tampak secara eksplisit.

b. Pengetahuan eksplisit

Adalah pengetahuan yang telah didokumentasikan atau disimpan dalam wujud nyata berupa media atau semacamnya. Pengetahuan nyata dideskripsikan ke dalam tindakan-tindakan (Notoadmojo, 2018).

4. Tingkatan pengetahuan

a. Tahu (know)

Kemampuan untuk mengingat suatu materi yang telah dipelajari, dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang diterima. Cara kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain menyebutkan, menguraikan, mengidentifikasi, dan mengatakan.

b. Memahami (Comprehension)

Kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

c. Aplikasi (Application)

Kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi yang sebenarnya. Aplikasi dapat diartikan pengguna hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya.

d. Analisis (Analysis)

Analisis adalah kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek dalam suatu komponen, tetapi masih dalam struktur organisasi dan masih ada kaitannya kata kerja seperti kata kerja mengelompokkan dan lain sebagainya.

e. Sintesis (Synthesis)

Kemampuan untuk menghubungkan bagian-bagian dalam bentuk keseluruhan yang baru, dengan kata lain sintesa adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi lama.

f. Evaluasi (Evaluation)

Kemampuan untuk melakukan penelitian terhadap suatu materi atau objek berdasarkan suatu cerita yang sudah ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria yang sudah ada (Notoadmojo, 2018).

5. Sikap

Sikap adalah suatu perasaan memihak atau mendukung (*favorable*) maupun perasaan yang tidak mendukung (*unfavourable*) pada suatu objek yang dituju. Sikap sifatnya evaluative terhadap suatu nilai yang berkaitan dengan objek yang diyakini. Sikap belum termasuk suatu aktivitas atau tindakan, akan tetapi sikap merupakan predisposisi dari tindakan suatu perilaku.

6. Tindakan

Tindakan adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai suatu tujuan dan biasanya tujuan tersebut diperoleh karena adanya niat sehingga muncullah langkah baru atau suatu perbuatan yang dikehendaki.

7. Factor yang mempengaruhi pengetahuan

Factor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat pendidikan adalah usaha untuk memberikan dan mengupayakan pengetahuan sehingga adanya peningkatan pada perubahan perilaku positif yang dapat terjadi.
- b. Informasi, dalam memperoleh pengetahuan yang luas maka seseorang harus mempunyai berbagai sumber informasi yang banyak
- c. Budaya, artinya kepercayaan dan sikap manusia yang merupakan salah satu kebutuhan dapat dipenuhi dengan adanya tingkah laku pada masing-masing manusia.
- d. Pengalaman, segala sesuatu yang telah dirasakan dan dilalui dari suatu peristiwa ataupun kejadian yang dimana dari hal tersebut dapat menambah pengetahuan terkait suatu hal yang meliputi informasi.
- e. Social ekonomi
Merupakan taraf kemampuan seseorang untuk mewujudkan kepentingan yang menjadi prioritas dalam hidup

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Karya ilmiah ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode *quasi experiment one group pretest and posttest* untuk menganalisis pengaruh penerapan program pendampingan kosneling stunting “Gamping Kering” terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu balita tentang pemenuhan nutrisi stunting di wilayah kerja Puskesmas Semarang. Variabel bebas adalah penerapan program pendampingan konseling stunting, sedangkan variabel terikat adalah Pengetahuan dan sikap Ibu Balita. Populasi penelitian adalah ibu yang memiliki balita stunting di Semarang. Sampel penelitian merupakan ibu yang memiliki anak stunting (Z score PB/U $< -2SD$), ibu tidak mengalami gangguan pendengaran dan mudah berkomunikasi, bersedia ikut serta sebagai responden penelitian sedangkan kriteria eksklusi responden adalah balita yang mengalami kelainan patologis (*down syndrome*). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

B. Cara pengambilan data

Penelitian terdiri dari tahap pengumpulan data sebelum intervensi, intervensi dan pengumpulan data setelah intervensi. Subjek penelitian ini hanya terjadi pada satu kelompok saja, dilakukan pretest kemudian dilanjutkan dengan perlakuan program pendampingan konseling stunting dan *posttest* setelah diberikan program untuk menganalisis pengaruh penerapan program pendampingan konseling stunting terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu balita tentang stunting. Materi konseling meliputi nutrisi selama hamil, ASI eksklusif, pedoman gizi seimbang untuk balita, prinsip pemberian makan untuk balita. Data primer yaitu hasil penilaian kuisioner pengetahuan dan sikap ibu tentang stunting. Pengumpulan data primer menggunakan kuisioner pengetahuan dan sikap.

C. Pengolahan data dan analisis data

1. Pengolahan data

Data yang diperoleh nantinya diolah secara manual dan disajikan dalam bentuk table. Kemudian data tersebut dianalisa secara deskriptif. Adapun proses pengelolaan dilakukan dalam beberapa tahap (Hasmi, 2016), yaitu:

a. Seleksi data (Editing)

Editing merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

b. Pemberian kode (Coding)

Merupakan kegiatan pemberian kode numerik terhadap data. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan computer. Biasanya dalam pemberian kode di buat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku (code book) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variable.

c. Pengelompokkan data (Tabulating)

Setelah dilakukan kegiatan editing dan coding dilanjutkan dengan mengelompokkan data kedalam suatu table menurut sifat yang dimiliki sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Analisa data

Analisa data dapat dilakukan dengan cara deskriptif dengan melihat presentase data yang terkumpul dan disajikan table distribusi frekuensi kemudian dicari besarnya presentase jawaban masing-masing responden dan selanjutnya dilakukan pembahasan dengan menggunakan studi literature (Hastono, 2007).

D. Penyajian data

Data dasar yang diperoleh dari hasil penelitian diolah dan dikumpulkan menurut variable yang diteliti kemudian dibuat dalam tabulasi sederhana serta disajikan secara deskriptif.

E. Etika penelitian

Etika penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam pelaksanaan sebuah penelitian mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi penulisan etika harus diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi dalam segi penelitian. Adapun etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut:

1. *Informed consent*

Merupakan bentuk persetujuan antar peneliti dengan responden, dengan memberikan lembar persetujuan (*informed consent*). *Informed consent* adalah agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya, jika partisipan bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, serta bersedia mengisi lembar kuisioner dan jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden. Lembar persetujuan diberikan pada subjek yang akan diteliti.

2. Tanpa nama (*Anonimity*)

Merupakan etika dalam penelitian keperawatan dengan cara tidak memberikan nama responden pada lembar alat ukur hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

3. Kerahasiaan

Merupakan etika dalam penelitian untuk menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya, semua responden yang telah dikumpulkan di jamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayalign, A., & Zerfu, T. (2021). Household, dietary and healthcare factors predicting childhood stunting in Ethiopia. *Heliyon*, 7(4), e06733. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e06733>
- Candra MKes(Epid), D. A. (2020). Pencegahan dan Penanggulangan Stunting. In *Epidemiologi Stunting*. https://r.search.yahoo.com/_ylt=Awrwxw_53QaJhPmUA3w_LQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzQEdnRpZAMec2VjA3Ny/RV=2/RE=1638052344/RO=10/RU=http%3A%2F%2Fprints.undip.ac.id%2F80670%2F1%2FBuku_EPIDEMIOLOGI_STUNTING_KOMPLIT.pdf/RK=2/RS=BFSY8aq0Lx1bha7MtII8PgwQwYU-
- E-modul, P. M. P. (2022). <http://jkp.poltekkes-mataram.ac.id/index.php/PKS/index>. 3, 28–36.
- Handayani, T. P., Tarawan, V. M., & Nurihsan, J. (2019). Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Kader Tentang Stunting Pada Balita Usia 12 – 36 Bulan Melalui Penerapan Aplikasi Anak Bebas Stunting (Abs). *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 5(4), 357–363. <https://doi.org/10.33024/jkm.v5i4.2058>
- Hasmi. (2016). *Metode Penelitian Kesehatan*. In Media.
- Hastono, S. P. (2007). *Analisis Data Kesehatan*. FKM: UI.
- Hidayah, N., & Marwan, M. (2020). Upaya Pemberdayaan Masyarakat Dalam Menciptakan Generasi Milenial Sadar Gizi Yang Bebas Stunting Melalui Kegiatan 1000 HPK. *Journal of Community Engagement in Health*, 3(1), 86–93. <https://doi.org/10.30994/jceh.v3i1.41>
- Ikha Ardianti. (2020). OMAH GENTING (Optimalisasi Kesehatan Ibu Hamil Guna Menciptakan Generasi Bebas Stunting). *Jurnal Humanis : Jurnal Pengabdian Masyarakat STIKes ICsada Bojonegoro*, 5(2), 49–54.
- Naulia, R. P., Hendrawati, H., & Saudi, L. (2021). Pengaruh Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pemenuhan Nutrisi Balita Stunting. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 10(02), 95–101.

<https://doi.org/10.33221/jikm.v10i02.903>

- Notoadmojo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka cipta.
- Parisudha, A., & Miftakhul, R. (2020). Improvement of Knowledge about First 1000 Days of Life and Stunting Risk on Aisyiyah North Banguntapan Branch. *Jurnal Kesehatan Global*, 3(2), 62–68.
- Pomalato, S. W. D., Badu, S. Q., & Pomalato, M. T. Z. S. (2021). Pendampingan Pengembangan Potensi Desa Untuk Pemenuhan Gizi Sebagai Pencegahan Stunting Ditengah Pandemi Covid-19 Dalam Ketersediaan Pangan Masyarakat Desa Kawasan Pesisir Kabupaten Pohuwato. *Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)*, 10(2), 268–290. <https://doi.org/10.37905/sibermas.v10i2.9197>
- Rachmawati, P. D., Triharini, M., & Suciningtyas, P. D. (2021). The contribution of family functions, knowledge and attitudes in children under five with stunting. *Enfermeria Clinica*, 31, S296–S300. <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2020.12.035>
- Taib, W. R. W., & Ismail, I. (2021). Evidence of stunting genes in Asian countries: A review. *Meta Gene*, 30(June), 100970. <https://doi.org/10.1016/j.mgene.2021.100970>
- Tamir, T. T., Techane, M. A., Dessie, M. T., & Atalell, K. A. (2022). Spatial variation and determinants of stunting among under-five children in Ethiopia : A spatial and multilevel analysis of Ethiopian Demographic and Health Survey 2019 Corresponding author : Tadesse Tarik Tamir. *Nutrition*, 111786. <https://doi.org/10.1016/j.nut.2022.111786>
- TNP2K, T. N. P. P. K. (2018). Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Stunting 2018-2024 (National Strategy for Accelerating Stunting Prevention 2018-2024). *Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia*, November, 1–32. http://tnp2k.go.id/filemanager/files/Rakornis_2018/Sesi_1_01_RakorStuntingTNP2K_Stranas_22Nov2018.pdf

LAMPIRAN

A. Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1.	Pengajuan judul						
2	Pendahuluan						
	Tinjauan pustaka						
	Metodologi						
	Final proposal						
	Pengumuman						
	Presentasi proposal						
	Perbaikan proposal						
3	Pengajuan ijin penelitian						
	Melakukan data collection						
	Analisa data						
4	Searching literature						
	Hasil penelitian dan pembahasan						
	Simpulan dan saran						
	Final laporan						
	Presntasi hasil KTI						

B. Lembar *Informed Consent*

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :

Usia :

Alamat :

Pekerjaan :

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai karya tulis ilmiah yang akan dilakukan oleh Alfin Ni'mah Rosyada dengan judul **“Program Pendampingan Konseling Stunting “Gamping Kering” Terhadap Pngetahuan dan Sikap Ibu Dalam Pemenuhan Nutrisi Balita Stunting Melalui Media Audio Visual”**.

Saya memutuskan setuju untuk berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Semarang,

Saksi

Yang memberikan persetujuan

.....

.....

Ketua penyusun,

Alfin Ni'mah Rosyada

C. Daftar Riwayat Hidup Anggota

Biodata Ketua

A. Identitas Ketua

1.	Nama	Alfin Ni'mah Rosyada
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Program Studi	Profesi Ners
4.	NIM	G3A021060
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Semarang, 11 Februari 1999
6.	<i>E-mail</i>	alfinnrosyada@gmail.com
7.	Nomor telepon/HP	0859159958522

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA	PERGURUAN TINGGI
Nama Institusi	SD NURUL ISLAM PURWOYOSO	SMP N 1 SEMARANG	SMA N 5 SEMARANG	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG
Jurusan	-	-	IPA	S1 Ilmu Keperawatan
Tahun Masuk/ Lulus	2005-2011	2011-2014	2014-2017	2017-2021

C. Kegiatan Kemahasiswaan yang sedang/ pernah diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status Dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1.	HMJ S1 Ilmu Keperawatan	Anggota bidang Kemitraan dan Kewirausahaan	2017/2018
2.	UKM PSM (Paduan Suara Mahasiswa) Unimus	Sekretaris 2	2017/2018

No	Jenis Kegiatan	Status Dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
3.	UKM PSM (Paduan Suara Mahasiswa) Unimus	Sekretaris 1	2018/2019
4.	(Himpunan Mahasiswa Jurusan) S1 Ilmu Keperawatan Unimus	Wakil Ketua HMJ	2018/2019
5.	UKM PSM (Paduan Suara Mahasiswa) Unimus	Ketua UKM PSM	2019/2020

D. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Bali International Choir Festival: Gold Medal Level 1 (Music of Religion)	Bandung Choral Society	2019

Biodata Anggota 1

A. Identitas Anggota 1

1.	Nama	Mia Rachmayanti
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Program Studi	Profesi Ners
4.	NIM	G3A021058
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Pangkalan Bun, 30 September 1998
6.	<i>E-mail</i>	miarachmayanti30@gmail.com
7.	Nomor telepon/HP	085350050981

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA	PERGURUAN TINGGI
Nama Institusi	SD ISLAM AL - HASYIMIYYAH	SMP ISLAM AL - HASYIMIYYAH	SMA N 1 PANGKALAN BUN	UNIVERSITAS MUHAMMADI YAH SEMARANG
Jurusan	-	-	IPA	S1 Ilmu Keperawatan
Tahun Masuk/ Lulus	2005-2011	2011-2014	2014-2017	2017-2021

C. Kegiatan Kemahasiswaan yang sedang/ pernah diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status Dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1.	HMJ S1 Ilmu Keperawatan	Anggota bidang Hubungan Dalam – Luar	2017/2018
4.	(Himpunan Mahasiswa Jurusan) S1 Ilmu Keperawatan Unimus	Ketua Bidang Hubungan Dalam - Luar	2018/2019

Biodata Anggota 2

A. Identitas Anggota 2

1.	Nama	Luthfi Fakhrol Aziz
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki
3.	Program Studi	Profesi Ners

4.	NIM	G3A021153
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Semarang, 7 September 1999
6.	<i>E-mail</i>	azizarul28@gmail.com
7.	Nomor telepon/HP	089654868266

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA	PERGURUAN TINGGI
Nama Institusi	SD N SENDANGMULYO 02	SMP N 29 SEMARANG	SMA N 2 SEMARANG	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG
Jurusan	-	-	IPA	S1 Ilmu Keperawatan
Tahun Masuk/ Lulus	2005-2011	2011-2014	2014-2017	2017-2021

C. Kegiatan Kemahasiswaan yang sedang/ pernah diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status Dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1.	HMJ S1 Ilmu Keperawatan	Anggota bidang Kemitraan dan Kewirausahaan	2017/2018
2.	(Himpunan Mahasiswa Jurusan) S1 Ilmu Keperawatan Unimus	Bendahara HMJ	2018/2019

Biodata Anggota 3

A. Identitas Anggota 3

1.	Nama	Finaa irfana
----	------	--------------

2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Program Studi	Profesi Ners
4.	NIM	G3A021071
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Jejara, 27 Maret 1999
6.	<i>E-mail</i>	irfanafinaa@gmail.com
7.	Nomor telepon/HP	0895390904338

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA	PERGURUAN TINGGI
Nama Institusi	SDN 01 KUANYAR	SMP N 1 MAYONG	SMA N 1 WELAHAN	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG
Jurusan	-	-	IPA	S1 Ilmu Keperawatan
Tahun Masuk/ Lulus	2005-2011	2011-2014	2014-2017	2017-2021

C. Kegiatan Kemahasiswaan yang sedang/ pernah diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status Dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1.	HMJ S1 Ilmu Keperawatan	Anggota bidang Advokasi	2018/2019
2.	HMJ S1 Ilmu Keperawatan	Sekretaris	2019/2020